

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
SEJARAH NABI MUHAMMAD SAW
DENGAN MEDIA LAGU DAN MUSIK PADA SISWA KELOMPOK A
RA MUSLIMAT NU TANGGULREJO 1 TEMPURAN MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh :

Martinjung

NIM. 12485161

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Martinjung**

NIM : 12485161

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 13 April 2014

Yang menyatakan



Martinjung
NIM. 12485161



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Martinjung
Lamp. : 3 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberkan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Martinjung
NIM : 12485161
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Sejarah Nabi Muhammad SAW dengan Media Lagu dan Musik pada Siswa Kelompok A RA Muslimat NU Tanggurejo 1 Tempuran Magelang Tahun pelajaran 2013/2014

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan / dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 April 2014

Pembimbing


Dr. Imam Machali, M.Pd.
NIP. 19791011 200912 1 005



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/0123/2014

Skripsi / Tugas Akhir dengan Judul :

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
SEJARAH NABI MUHAMMAD SAW
DENGAN MEDIA LAGU DAN MUSIK
PADA SISWA KELOMPOK A RA MUSLIMAT NU TANGGULREJO 1
TEMPURAN MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Martinjung

NIM : 12485161

Telah dimunaqosyahkan pada : Hari Ahad, Tanggal 22 Juni 2014

Nilai Munaqosah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Dr. Imam Machali, M.Pd.
NIP. 197910112009121005

Penguji I

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP. 195912311992031009

Penguji II

Dra. Endang Sulistyowati, M.Pd.I
NIP. 196704141999032001

Yogyakarta, 21 Juli..... 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 195905251985031005

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (سُورَةُ الْأَحْزَابِ : ٢١)

Artinya : “ Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rosulullah itu suri teladan yang baik bagimu, yaitu bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah, (kebahagiaan) Hari Akhir dan dia banyak ingat kepada Allah.” (QS. Al-Ahzab : 21)¹

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ (البقرة: ١٨٥)

Artinya : “ Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran.”(QS. Al Baqarah : 185)²

Seseorang akan benar-benar menjadi manusia
jika dia belajar, mengajar, dan menginspirasi orang lain.

Sulit bagi orang yang bodoh dan tidak mau belajar

untuk menjadi manusia sejati .³

(Fathullah Gullen)

¹ Abu Tauhied, *Beberapa Aspek pendidikan Islam*, (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1990), hlm.52.

² Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*, (Yogyakarta: Investidaya, 2012), hlm. 73

³ Supriyanto Abdullah, *Mutiara Kearifan 500 Kutipan Motivasi Islami*, (Jogjakarta: Golden Books, 2010), hlm. 258

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk
Almamater Tercinta
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta



ABSTRAK

Martinjung, Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Sejarah Nabi Muhammad Saw dengan Media Lagu dan Musik pada Siswa Kelompok A RA Muslimat NU Tanggurejo 1 Tempuran Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014. Skripsi, Yogyakarta: Program Studi PGMI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Latar belakang masalah penelitian tindakan kelas ini adalah bahwa pembelajaran sejarah Nabi Muhammad SAW dengan metode cerita kurang menarik sehingga yang terjadi pada siswa Raudlatul Athfal (RA) Muslimat NU Tanggurejo 1 Tempuran Magelang, banyak yang mengidolakan tokoh-tokoh film kartun, tokoh-tokoh sinetron, lagu-lagu yang disaksikan pada televisi swasta. Raudlatul Athfal (RA) sebagai Lembaga Pendidikan Islam mengemban fungsi melejitkan potensi kecerdasan anak, penanaman nilai-nilai dasar, dan pengembangan kemampuan dasar. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah agar siswa dapat memproses informasi dengan lebih mudah dan cepat dan menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Untuk memerankan fungsi tersebut guru menggunakan media lagu dan musik sebagai salah satu komponen bagi keberhasilan kegiatan belajar-mengajar. Lagu dan musik dapat menciptakan suasana rileks, tetapi waspada, membangkitkan semangat, merangsang kreativitas, kepekaan, dan kemampuan berpikir. Belajar dengan musik akan sangat membantu anak dalam meningkatkan daya ingat ataupun fungsi otak. Penulis sepakat akan menyajikan pembelajaran dengan media lagu dan musik, karena pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mengasyikkan, sehingga siswa akan mudah melakukan proses pemahaman pengetahuan yang terdapat dalam syair lagu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media lagu dan musik dapat membantu meningkatkan kemampuan mengenal Sejarah Nabi Muhammad SAW pada siswa kelompok A RA Muslimat NU Tanggurejo 1 Tempuran Magelang. Penggunaan media lagu dan musik, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pemahaman materi ajar. Dengan lagu, anak akan selalu belajar dan mengulang-ulang lagu tersebut, sehingga kemampuan mengenal anak meningkat.

Kata Kunci: Kemampuan Mengenal, Sejarah Nabi Muhammad SAW, Media Lagu dan Musik

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ . الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الْأَوْلِيَاءِ وَالْآخِرِينَ . وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ اهْتَدَى
بِهَدْيِهِ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan seru sekalian alam. Shalawat dan salam terlimpah atas penghulu manusia, yakni junjungan kita Nabi Muhammad SAW, atas segenap keluarga dan semua orang yang mengikuti petunjuknya, sampai saat hari kemudian.

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran-Mu, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar. Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta Staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani Studi Program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Drs. H. Jamroh Latief, M.Si. dan Dr. Imam Machali, M.Pd. selaku ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui Dual Mode System pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Imam Machali, M.Pd., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Dr. Sukiman, M.Pd., selaku Dosen Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Program Studi PGMI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan


Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu penulis dengan ilmu dan solusi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

5. Drs. H. Jamroh Latief, M.Si., selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu memberikan informasi dan sarana prasarana untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
7. Ibu Himatul Aliyah, S.Pd.I dan siswa-siswi RA Muslimat NU Tanggurejo 1 Tempuran yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Pengelola Perpustakaan Desa Tanggurejo Tempuran yang telah memberi kemudahan dalam peminjaman buku sebagai penunjang Skripsi ini.
9. Suamiku tercinta, Pak Tri Mulyono yang telah memfasilitasi sarana prasarana pembuatan skripsi ini, dengan penuh perhatian, do'a, motivasi, dengan penuh kasih sayang dan keikhlasan.
10. Kepada kedua orang tuaku tercinta (Alm) yang telah membesarkan dan mendidikku dengan kasih sayang yang tulus dan ikhlas.
11. Bapak Sudarno Atmo Subroto dan Ibu Siti Murtini (mertua) serta anak-anakku, Dhadang Formantoro, Rusyda Aghniya Faza, dan Yumna Bunga Juang yang selalu mendoakan dan memotivasi penulis dengan tulus.

Semoga amal kebbaikannya senantiasa mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin. Tidak ada gading yang tak retak, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 12 April 2014

Penulis



Martinjung
NIM. 12485161

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	11
F. Hipotesis	18
G. Metode Penelitian	18
H. Sistematika Pembahasan	37
BAB II. GAMBARAN UMUM RA MUSLIMAT NU TANGGULREJO 1 TEMPURAN MAGELANG	39
A. Letak dan Kondisi Geografis	39
B. Sejarah Singkat Berdirinya RA Muslimat NU Tanggulrejo 1 Tempuran dan Perkembangannya	43
C. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan RA Muslimat NU Tanggulrejo 1 Tempuran	46
D. Struktur Organisasi	48
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan	48
F. Keadaan Sarana Prasarana	55
G. Kegiatan Ekstrakurikuler	59
H. Prestasi Sekolah	60
I. Keunikan RA Muslimat NU Tanggulrejo 1 Tempuran	60
BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Hasil Penelitian	61
B. Pembahasan Analisis Data	83

BAB IV. PENUTUP	88
A. Kesimpulan dari Hasil Penelitian	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	92



DAFTAR TABEL

TABEL I.	Perbedaan Penelitian	11
TABEL II.	Tehnik Skoring	30
TABEL III.	Contoh Format Observasi	31
TABEL IV.	Data Guru RA Muslimat NU Tanggulrejo 1 Tempuran	49
TABEL V.	Jadwal Pemberian Makanan Tambahan	54
TABEL VI.	Daftar Mebelair	57
TABEL VII.	Data Perlengkapan Olah Raga dan Seni	58
TABEL VIII.	Alat Permainan Luar Kelas	58
TABEL IX.	Data Perlengkapan Permainan dalam Kelas	59
TABEL X.	Data Prestasi RA Muslimat NU Tanggulrejo 1	60
TABEL XI.	Penilaian Pra Tindakan	65
TABEL XII.	Analisis Hasil Penilaian Pra Tindakan	66
TABEL XIII.	Hasil Observasi Pra Tindakan	67
TABEL XIV.	Penilaian Siklus I	74
TABEL XV.	Analisis hasil penilaian Siklus I	75
TABEL XVI.	Hasil Observasi Siklus I	76
TABEL XVII.	Penilaian Siklus II	81
TABEL XVIII.	Analisis hasil Penilaian Siklus II	81
TABEL XIX.	Hasil Observasi Siklus II	83
TABEL XX.	Rekap Nilai Hasil Pembelajaran Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II	84
TABEL XXI.	Rekap Nilai Rata-rata Pembelajaran Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II	84
TABEL XXII.	Analisis Perbandingan Hasil Penilaian	84

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR I.	Model Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmis dan Taggart	20
GAMBAR II.	Triangulasi “Tehnik” Pengumpulan Data	28
GAMBAR III.	Triangulasi “Sumber” Pengumpulan Data	29
GAMBAR IV.	Formasi Penataan Kelas Model Meja Konferensi	34
GAMBAR V.	Denah Batas Lokasi RA Muslimat NU Tanggulrejo 1 Tempuran	40
GAMBAR VI.	Tata Ruang RA Muslimat NU Tanggulrejo 1 Tempuran	40
GAMBAR VII.	Lokasi RA MNU Tanggulrejo 1 pada Peta Kecamatan Tempuran	41
GAMBAR VIII.	Peta RA Muslimat NU Tanggulrejo 1 Tempuran	42
GAMBAR IX.	Struktur Organisasi RA Muslimat NU Tanggulrejo 1 Tempuran	48
GAMBAR X.	Posisi Tanah dan Bangunan RA MNU Tanggulrejo 1 di Perkampungan	56
GAMBAR XI.	Diagram Analisis Hasil Belajar Pra Tindakan	66
GAMBAR XII.	Formasi Penataan Kelas Model Meja Konferensi pada Siklus I	70
GAMBAR XIII.	Diagram Analisis Hasil Belajar Siklus I	75
GAMBAR XIV.	Diagram Analisis Hasil Belajar Siklus II	82



DAFTAR GRAFIK

GRAFIK I.	Grafik Hasil Observasi Kondisi Awal	67
GRAFIK II.	Grafik Perbandingan Perkembangan Belajar dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	85
GRAFIK III.	Perbandingan Hasil Observasi Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II	86



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1 Bukti Seminar Proposal	92
2 Kartu Bimbingan Skripsi	93
3 Surat Keterangan Penelitian	94
4 Diagram Alir Pelaksanaan Proposal Penelitian dan Munaqosyah.....	95
5 RKH Pra Tindakan	96
6 RKH Siklus I	98
7 RKH Siklus II	100
8 Peta Konsep PTK	102
9 Foto-foto Kegiatan Penelitian	103
10 Indikator Lingkup Perkembangan NAM.....	107
11 Program Pengembangan Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok A Semester II	110
12 Daftar Nama Siswa Tahun Pelajaran 2013/2014	111
13 Daftar Riwayat Hidup	112



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan mengenal Sejarah Nabi Muhammad SAW pada anak Raudlatul Athfal (RA) harus ditingkatkan, karena Nabi Muhammad SAW adalah nabi dan rosul umat Islam yang wajib dikenali dan diteladani. Sebagai pendidik hendaknya mengupayakan bagaimana siswa dapat mengenal lebih mudah, masuk memori otak anak, dan membekas pada diri anak.

Rosulullah SAW telah dilengkapi oleh Allah SWT dengan sifat keteladanan sebagai penunjang keberhasilannya sebagai Pendidik Agung. Allah berfirman dalam Al Qur'an surat Al Ahzab ayat 21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (النحزاب: ٢١)

Artinya: *“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rosulullah itu suri teladan yang baik bagimu, yaitu bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah, (kebahagiaan) Hari Akhir dan dia banyak ingat kepada Allah”.* (QS. Al-Ahzab: 21)¹

Dengan mengacu pada ayat tersebut dan Kurikulum Raudlatul Athfal (RA), sebagai pendidik hendaknya mengenalkan Nabi Muhammad SAW pada siswanya sejak dini.

¹ Abu Tauhied, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1990), hlm. 52.

Nabi Muhammad SAW bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَرَّمَ الْأَخْلَاقِ (رواه: البخاري)

Artinya: “Sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak”.(HR.Bukhori)²

Pendidikan RA yang merupakan Pendidikan Islam harus menanamkan pendidikan akhlak sejak dini, untuk menghasilkan manusia yang berakhlak mulia.

Nabi Muhammad SAW telah berjuang selama lebih kurang 23 (dua puluh tiga) tahun membawa umat manusia keluar dari kegelapan menuju cahaya yang terang benderang, beliaulah yang berjasa besar membebaskan umat manusia dari belenggu kemusyrikan, kekufuran dan kebodohan. Berbagai penderitaan beliau alami dalam perjuangan itu; dihina, dikatakan gila, tukang sihir, tukang tenung, penyair, disakiti, diusir dan hendak dibunuh; tapi semuanya itu tidak menyurutkan hati beliau untuk tetap berjuang membebaskan umat manusia.³

Raudlatul Athfal (RA) adalah pendidikan formal untuk anak usia dini usia 4(empat) – 7(tujuh) tahun dibawah naungan Kementerian Agama. Maka dari itu hendaknya anak-anak RA bisa mengenali dan menteladani Nabi dan Rosul umat Islam, yaitu Nabi Muhammad SAW.

Usia dini merupakan masa keemasan (*the golden age*), namun sekaligus periode yang sangat kritis dalam tahap perkembangan manusia.

² Abu Tauhied, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam* hlm.29

³ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPi), 2004), hlm. 65.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa sampai usia 4 (empat) tahun tingkat kapabilitas kecerdasan anak telah mencapai 50%. Pada usia 8 (delapan) tahun mencapai 80% dan sisanya sekitar 20% diperoleh pada saat anak berusia 8 (delapan) tahun ke atas.⁴

Masa usia dini merupakan masa emas perkembangan anak, yang apabila pada masa tersebut diberikan stimulasi yang tepat akan menjadi modal penting bagi perkembangan anak di kemudian hari. Pendidikan formal Raudlatul Athfal (RA) mengemban fungsi melejitkan potensi kecerdasan anak, penanaman nilai-nilai dasar, dan pengembangan kemampuan dasar. Untuk memerankan fungsi tersebut maka guru hendaknya memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen bagi keberhasilan kegiatan belajar-mengajar. Agar metode yang dilakukan berjalan efektif dan efisien, maka dibutuhkan tehnik mengajar dengan media yang menarik.

Seiring dengan perkembangan teknologi global, yang memudahkan manusia mengakses berbagai informasi dari segala penjuru dunia. Namun kemudahan tersebut ada sisi negatifnya bagi perkembangan anak-anak penerus generasi bangsa. Anak usia dini pun ikut terkena dampak negatifnya, diantaranya anak sering menyaksikan tayangan budaya-budaya yang melanggar norma agama dan susila, tentang tata cara berpakaian, bergaul, makan, dan lainnya. Selain itu waktu anak habis

⁴ Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini Dirjend Pendidikan Formal dan Informal Kemendiknas, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, 2010), hlm.1

dengan permainan game, sehingga sering terjadi anak-anak melupakan kewajiban-kewajiban agama serta menunda-nunda, misalnya sholat. Dengan adanya tayangan-tayangan televisi yang menarik, anak-anak juga enggan meninggalkannya, sehingga malas untuk pergi mengaji dan berjamaah di masjid.

Sisi negative dari teknologi global membawa dampak yang tidak baik dalam perkembangan pendidikan. Penelitian Tindakan Kelas yang disajikan penulis saat ini berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Sejarah Nabi Muhammad SAW dengan Media Lagu dan Musik pada Siswa Kekompok A RA Muslimat NU Tanggulrejo 1 Tempuran Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014”. Adapun penelitian ini diadakan karena anak usia dini yang terdaftar pada RA Muslimat NU Tanggulrejo 1 Tempuran Magelang banyak yang mengidolakan tokoh-tokoh film kartun, tokoh-tokoh sinetron, lagu-lagu yang disaksikan pada televisi swasta.

Dunia anak seolah identik dengan permainan, nyanyian dan cerita. Oleh sebab itu sebagai guru harus mampu mengusahakan agar pengalaman belajar menjadi pengalaman yang menyenangkan dan mengasyikkan. Penulis sepakat akan menyajikan pembelajaran dengan menyanyi, karena dengan media lagu dan musik pembelajaran menjadi menyenangkan dan mengasyikkan, sehingga anak mampu melakukan proses pemahaman pengetahuan yang terdapat dalam syair lagu.

Sejak dini anak dikenalkan sejarah Nabi Muhammad SAW sesuai Kurikulum RA Lingkup Perkembangan Nilai-nilai Agama dan Moral

(NAM) Kelompok A pada Tarikh (Sejarah Kebudayaan Islam) indikator nomor 45, yang berbunyi: “Mengetahui Sejarah Nabi Muhammad SAW”. Metode yang sering digunakan untuk menyampaikan sejarah Nabi Muhammad SAW adalah metode cerita. Penyampaian cerita yang kurang menarik dapat menyebabkan anak-anak bosan, pasif, dan biasanya sering menyampaikan pendapatnya di tengah guru menyampaikan cerita, sehingga mengganggu jalan cerita dan mengganggu teman yang lain.

Banyak orang mengatakan bahwa musik adalah jendela hati dan merupakan bahasa universal. Dengan musik orang dapat mengungkapkan isi hatinya, bahkan dengan musik pula orang dapat mempengaruhi hati. Musik dapat membantu seseorang mengingat suatu gerakan tertentu. Kecerdasan musikal dapat memberi nilai positif bagi siswa karena:

1. Meningkatkan daya kemampuan mengingat.
2. Meningkatkan prestasi/kecerdasan.
3. Meningkatkan kreativitas dan imajinasi.⁵

Secara umum, menyanyi dapat mencegah kejenuhan yang menjadi musuh utama dalam pembelajaran. Penggunaan nyanyian dalam pengajaran dapat dibedakan antara bernyanyi sambil belajar dan belajar sambil bernyanyi. Pada konsep pertama, nyanyian digunakan sebagai penunjang pengajaran secara umum, termasuk untuk pengayaan dan motivasi. Sedangkan pada konsep kedua, nyanyian digunakan sebagai penunjang pengajaran

⁵⁵ Nini Subini, *Rahasia Gaya Belajar orang Besar*, (Jogjakarta: Javalitera, 2011), hlm. 30

secara spesifik karena isi nyanyian merujuk pada materi pengajaran. Alasan penggunaan lagu sebagai salah satu cara mengajar adalah :

1. Lagu disenangi oleh hampir semua anak termasuk anak yang pemalu.
2. Lagu umumnya berkonteks sehingga mudah dihafal anak.
3. Lagu anak-anak seringkali berisi kata, frase, atau kalimat, sehingga mudah diingat dan diproduksi ulang oleh mereka.
4. Lagu akan sering dinyanyikan di luar kelas, sehingga lambat laun anak akan menjadi akrab dan menjadi tidak asing selamanya.
5. Bernyanyi membuat anak lebih senang dalam belajar sehingga membantu mereka untuk lebih cepat dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁶

Musik memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan kemampuan dalam diri seseorang. Penelitian yang dilakukan di 17 negara terhadap kemampuan anak didik, ditemukan bahwa anak dari Negara Belanda, Jepang, dan Hongaria mempunyai prestasi tertinggi di dunia, karena ketiga Negara ini memasukkan unsur musik ke dalam kurikulum mereka. Musik dapat menciptakan suasana rileks, tetapi waspada, membangkitkan semangat, merangsang kreativitas, kepekaan, dan kemampuan berpikir. Belajar dengan musik akan sangat membantu anak dalam meningkatkan daya ingat ataupun fungsi otak.⁷

⁶ R. Umi Baroroh, *Lagu sebagai Model Pembelajaran Bahasa Arab untuk Anak & Pemula*, (Yogyakarta: Pustaka Zeedny, 2011), hlm. 14

⁷ Indragiri A, *Kecerdasan Optimal: Cara Ampuh Memaksimalkan Kecerdasan Anak*, (Jogjakarta: Starbooks, 2010), hlm.17

Maka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini penting untuk dilakukan agar peserta didik dapat memproses informasi dengan lebih mudah dan cepat dipahami sekaligus melekat lama dalam ingatan mereka, serta siswa dapat mengkaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang sebelumnya sudah dimiliki siswa, sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan tercapailah apa yang menjadi tujuan pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah efektifitas penggunaan Media Lagu dan Musik dalam meningkatkan kemampuan mengenal Sejarah Nabi Muhammad SAW pada Siswa Kelompok A di RA Muslimat NU Tanggurejo 1 Tempuran Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014 ?
2. Bagaimanakah kemampuan Siswa Kelompok A RA Muslimat NU Tanggurejo 1 Tempuran Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014 setelah menggunakan Media Lagu dan Musik?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian adalah:

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui efektifitas penggunaan Media Lagu dan Musik dalam meningkatkan kemampuan mengenal sejarah Nabi Muhammad SAW pada Siswa Kelompok A di RA Muslimat NU Tanggurejo 1 Tempuran Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014.

- b. Mengetahui kemampuan Siswa Kelompok A pada RA Muslimat NU Tanggurejo 1 Tempuran Magelang Tahun 2013/2014 setelah menggunakan Media Lagu dan Musik.

2. Manfaat Penelitian.

a. Manfaat bagi Siswa:

- 1) Siswa dapat mencintai Nabi Muhammad SAW dan dapat meneladaninya.
- 2) Siswa dapat berkeaktifitas melalui lagu dan musik
- 3) Motivasi belajar siswa meningkat.

b. Manfaat bagi Guru:

- 1) Meningkatkan kreatifitas guru dalam membuat lagu serta mampu memanfaatkan media lagu dan musik.
- 2) Memudahkan interaksi dengan siswa, sehingga menjadikan situasi pembelajaran yang menyenangkan dan mengasyikkan.

c. Manfaat bagi Lembaga:

Pembelajaran menjadi efektif dan efisien, serta meningkatkan kualitas pembelajaran.

D. Kajian Pustaka

Setelah melakukan tinjauan pustaka penulis menemukan beberapa penulisan yang terkait dengan PTK ini, diantaranya:

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Encuk Setiyowati, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011, yang berjudul: "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dengan Metode Menyanyi Kelompok B.3 BA. 'Aisyiyah Kalinegoro Mertoyudan Magelang Tahun 2011/2012'". Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dengan metode menyanyi kelompok B3 BA 'Aisyiyah Kalinegoro Mertoyudan Magelang Tahun 2011/2012. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa, metode menyanyi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelompok B.3 BA 'Aisyiyah Kalinegoro , Mertoyudan, Magelang Tahun 2011/2012.⁸

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Binem, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2013, yang berjudul: "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gamol Tahun pelajaran 2012/2013". Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas (PTK). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penerapan metode bernyanyi dalam peningkatan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih kelas IV SD Negeri Gamol tahun pelajaran 2012/2013. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa, peningkatan belajar siswa dalam pembelajaran PAI dengan penerapan metode bernyanyi cukup signifikan. Peningkatan keaktifan siswa dapat dilihat pada perhatian terhadap materi yang disampaikan, kemauan

⁸ Encuk Setiyowati, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dengan Metode Menyanyi Kelompok B.3 BA. 'Aisyiyah Kalinegoro Mertoyudan Magelang Tahun 2011/2012*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

menjawab pertanyaan, berani mengajukan pertanyaan tentang hal yang belum dimengerti. Keaktifan siswa dilihat dari hasil observasi pra tindakan sebesar 39,8%, pada siklus I keaktifan siswa menjadi 56,8%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 73,6%.⁹

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh M. Fikri Amrilah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013, yang berjudul: “Efektifitas Pembelajaran PAI melalui Media Lagu di PAUD Lestari Plipiran Bruno Purworejo”. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media lagu dapat dikatakan efektif, karena sangat diminati anak didik, juga pemahaman anak-anak terhadap Pembelajaran PAI melalui media lagu dan didukung dengan aspek-aspek lain yang berkaitan dengan anak usia dini di PAUD ‘Lestari Plipiran’.¹⁰

Dalam penelitian yang sudah disebutkan diatas, dapat diketahui bahwa penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini. Namun penelitian tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa. Sedang tempat penelitiannya berbeda. Penelitian ini menekankan pada kemampuan mengenal Sejarah Nabi Muhammad SAW yang masuk pada Bidang Pengembangan Kognitif dan Nilai-nilai Agama

⁹ Binem, *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gamol Tahun pelajaran 2012/2013*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

¹⁰ M. Fikri Amrilah, *Efektifitas Pembelajaran PAI melalui Media Lagu di PAUD Lestari Plipiran Bruno Purworejo*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

dan Moral (NAM), serta media lagu dan musik sebagai perantara dari sumber pesan (guru) dengan penerima pesan (siswa).

Skripsi ini diharapkan dapat menjadi pembanding dan penyempurna bagi skripsi-skripsi yang serupa yang telah diteliti sebelumnya. Sehingga dapat memperkaya khasanah keilmuan dan menambah wawasan bagi para pembacanya. Adapun perbedaan penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No	Nama Peneliti/Tempat Penelitian	Tema/Pendekatan/Metode
1	Encuk Setiyowati	a. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa b. Metode Menyanyi
	Siswa Kelompok B.3 BA 'Aisyiyah Kalinegoro Mertoyudan Magelang	
2	Binem	a. Peningkatan Keaktifan Belajar Mata Pelajaran Fiqih. b. Metode Bernyanyi.
	Siswa Kelas IV SD Gamol	
3	M. Fikri Amrilah	a. Efektifitas Pembelajaran PAI b. Media Lagu
	PAUD Lestari Plipiran Bruno Purworejo	
4	Martinjung	a. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Sejarah Nabi Muhammad SAW. b. Media Lagu dan Musik.
	Siswa Kelompok A RA Muslimat NU Tanggulrejo 1 Tempuran Magelang Tahun 2013/2014	

Tabel I. Perbedaan Penelitian

E. Landasan Teori

1. Kemampuan Mengenal Sejarah Nabi Muhammad SAW

a. Meningkatkan Kemampuan

Pada dasarnya setiap anak yang dilahirkan mempunyai bekal tentang kecerdasan yang sama dengan lainnya. Tetapi pada

kenyataannya kemampuan pada diri anak berbeda. Itu semua disebabkan perbedaan rangsangan yang diterima oleh masing-masing anak. Kecenderungan ke setiap kemampuan tergantung seberapa besar setiap kemampuan itu mendapatkan rangsangan dari orang sekitar, orang tua, dan lingkungan.

Merangsang otak anak sejak dini akan memberikan keuntungan lebih besar, dan dapat meningkatkan daya kemampuan anak, yaitu diantaranya dengan merangsang daya ingat, dengan gaya pembelajaran yang menyenangkan, dan melatih keberanian dengan berekspresi.

Ahli Neurobiology-anak (biologi syaraf otak anak), Harri Chugani dari Universitas Wayne mengungkapkan bahwa pengalaman dini pada masa kanak-kanak sangat bermakna, “pengalaman itu dapat mengubah sepenuhnya jalan hidup”.¹¹

Strategi untuk membantu menyimpan sesuatu yang dipelajari ke dalam memori jangka panjang diantaranya dengan tahapan berikut:

Tahap 1, pikiran dalam keadaan yang benar, relaks dan percaya diri saat belajar, maka bagian-bagian otak yang menciptakan memori akan bekerja dengan baik.

Tahap 2, jika memperoleh informasi baru dengan cara yang cocok dengan suasana hati, maka informasi akan lebih cepat dan lebih mudah diingat.

¹¹ Abdul Ghofar, *Gaya Belajar yang Tepat untuk Merangsang Otak Anak*, (Jogjakarta: Diglossia Printika, 2009), hlm. 4

Tahap 3, jika menyelidiki makna bahan belajar dengan berbagai cara, maka akan memahami makna apa yang dipelajari. Kita ingat terhadap apa yang kita mengerti, dan lupa pada kata-kata dan gabungan kata yang tak bermakna.¹²

b. Sejarah Nabi Muhammad SAW

Nabi Muhammad SAW adalah Nabi dan Rosul umat Islam, maka sebagai pendidik anak usia dini penulis berusaha mengenalkan pribadi beliau, agar siswa mampu mengenal dan menteladani pribadinya. Pendidikan dan pengajaran ini merupakan upaya untuk mencetak generasi umat Islam untuk mencintai nabi dan rosulnya, yaitu Nabi Muhammad SAW.

Setiap orang yang beriman telah diperintahkan oleh Allah SWT untuk mendidik dirinya sendiri dan para ahlinya masing-masing. Perintah tersebut tertuang di dalam Al- Qur'an Surat At-Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا (التحریم: ٦)

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka.....”. (QS. At-Tahrim: 6)

Perintah tersebut dipertegas oleh sabda Rosululloh SAW:

أَكْرِمُوا أَوْلَادَكُمْ وَأَحْسِنُوا أَدَبَهُمْ

¹² Abdul Ghofar, *Gaya Belajar yang Tepat* , hlm.31.

Artinya: ”Mulyakanlah anak-anakmu dan baguskanlah pendidikan mereka” (HR. Ibnu Majah).¹³

Imam Al Ghozali menegaskan bahwa setiap orang tua, para pendidik maupun para guru pada hakekatnya adalah mengemban amanah Allah SWT, maka amanah tersebut harus ditunaikan dan kelak dimintai pertanggung jawaban oleh Allah tentang bagaimanakah keadaan pendidikan anak-anaknya.¹⁴

Setiap orang yang mengaku beriman kepada Allah SWT tentu harus beriman bahwa Nabi Muhammad SAW adalah Nabi dan Rosulullah yang terakhir.¹⁵ Setiap umat Islam diwajibkan meneladani sifat Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan sehari-hari, seperti selalu berkata dan bertindak jujur, rendah hati, tidak mudah putus asa, mengutamakan jalan damai dalam berdakwah dan bukan dengan cara kekerasan. Nabi Muhammad SAW adalah sosok pribadi yang menyenangkan sehingga keluarga, para sahabat dan orang-orang di sekitarnya sangat mencintai dan menyayangi beliau.¹⁶

2. Media Lagu dan Musik

a. Definisi Media

Menurut Heinich, (1993) media merupakan alat saluran komunikasi, yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Media tersebut bisa dipertimbangkan

¹³ Abu Tauhid, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: 1990), hlm. 3

¹⁴ Abu Tauhid, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam* hlm. 5

¹⁵ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta: LPPI, 2004), hlm. 65

¹⁶ Heni Nur'aeni, *Kisah Luar Biasa 25 Nabi & Rasul* (Jakarta: Anak Kita, 2011), hlm.

sebagai media pembelajaran jika membawa pesan-pesan (*messages*) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.¹⁷

b. Lagu dan Musik sebagai Media Pembelajaran

Lagu dan musik sebagai media pembelajaran dapat dibuat sendiri oleh guru, atau diambilkan dari bahan yang telah tersedia di buku atau majalah, atau menterjemahkan dari bahasa Inggris. Hanya saja di dalam memilih lagu sebagai media pembelajaran hendaknya seorang guru memperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Pilihan lagu sesuai karakteristik siswa.
- 2) Menarik dan dinamis.
- 3) Untuk tujuan tertentu, misalkan untuk mengajarkan kosakata tertentu, pilihlah lagu yang tepat sesuai tema pembelajaran.
- 4) Sebelum menyanyi guru memberi contoh pelafalan kata-kata dalam lagu dengan baik dan benar. Hendaknya guru menguasai lirik lagu tersebut.
- 5) Setelah kata-kata diperkenalkan, guru melantunkan lagu tersebut sebagai contoh, baru kemudian siswa menirukan.
- 6) Kemungkinan lain guru dapat menggunakan bantuan kaset apabila tidak menguasai lagu tersebut.
- 7) Jika memungkinkan, guru dan siswa dapat memainkan alat musik sebagai pengiring lagu.¹⁸

¹⁷ Cepy Riana, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI, 2012), hlm. 10

¹⁸ Umi Baroroh, *Lagu sebagai Model Pembelajaran Bahasa Arab untuk Anak & Pemula* (Yogyakarta: Pustaka Zeedny, 2011), hlm.16

c. Keunggulan Media Lagu dan Musik

Penelitian menunjukkan bahwa permainan musikal dapat membantu anak belajar mendengar. Keterampilan yang dibutuhkan mencakup konsentrasi, mengenali pola, mengikuti instruksi, dan mengingat hal-hal secara berurutan, semuanya bermanfaat pada area pembelajaran lainnya.¹⁹

“Musik adalah bagian dari budaya dan ekspresi manusia paling tinggi dan memungkinkan seseorang mengalami keterhanyutan dan keterhubungan dengan sesuatu yang lebih besar dan agung. Di dalam musik terdapat tatanan ritmis dan suara yang berhubungan dengan otak kiri, sedangkan otak kanan berhubungan dengan tekstur suara.”²⁰

Musik memiliki keajaiban yang luar biasa, hal ini dikemukakan oleh tokoh-tokoh genius seperti: Albert Einstein, Charlie Brown, Charles Schuls, dan Plato menyatakan bahwa mereka dapat menemukan jawaban formula fisika yang rumit, ide-ide cemerlang, dan gagasan yang melimpah, itu semua karena musik.²¹

Menurut Plato, sebuah instrumen pendidikan yang lebih kuat daripada instrument lainnya adalah musik. Dia yakin bahwa anak-anak harus diajari musik terlebih dahulu sebelum yang lain.

¹⁹ Caroline Young, *Menghibur dan Mendidik Anak*, (Jakarta: Essensi, 2009), hlm.29

²⁰ Abdul Ghofar, *Gaya Belajar yang Tepat untuk Merangsang Otak Anak* (Yogyakarta: Imagepress, 2009), hlm. 116

²¹ Abdul Ghofar, *Gaya Belajar yang Tepat* hlm. 114.

Dia merasa bahwa belajar memperhatikan ritme dan harmoni yang indah, kesadaran menyeluruh mereka akan menjadi tertata.

Musik memang meningkatkan daya ingat, tetapi, sebenarnya, lebih banyak lagi. Sekarang ini para ilmuwan mulai maklum mengapa Plato dan Einstein (dan lebih belakangan Lazanow dan lain-lain) begitu mengutamakan musik yang tepat adalah daya dorong pembelajaran yang kuat. Studi-studi mutakhir memperlihatkan bahwa musik sesungguhnya bisa melatih otak untuk bentuk pembelajaran yang lebih tinggi.²²

Belajar kata-kata dari lagu dan sajak membantu anak memperluas perbendaharaan katanya.²³ Manfaat bernyanyi adalah membuat orang merasa lebih baik, dan ini merupakan hal yang berharga untuk dibagi dan dinikmati bersama anak.

d. Prosedur penggunaan media lagu

Metode belajar sukses, segala sesuatu yang efektif akan menghasilkan sesuatu yang optimal. Jika tehnik belajar anak efektif, maka kecerdasan yang akan dimiliki anak pun akan optimal. Tehnik belajar efektif adalah tehnik belajar yang menggunakan kedua system kerja otak (kanan dan kiri) bersama-sama secara seimbang, yaitu pembelajaran dengan media lagu dan musik. Adapun prosedur penggunaan media lagu dan musik adalah:

²² Abdul Ghofar, *Gaya Belajar yang Tepat untuk Merangsang Otak* hlm. 118

²³ Cariline Young, *Menghibur dan Mendidik Anak*, hlm. 27

1. Pilihlah lagu sesuai karakteristik siswa dan tema pembelajaran. Lagu bisa dibuat guru atau mencari dari kaset/CD.
2. Guru menguasai lirik lagu terlebih dahulu.
3. Sebelum menyanyi guru memberi contoh pelafalan kata-kata dalam lagu dengan baik dan benar.
4. Setelah kata-kata diperkenalkan, guru melantunkan lagu tersebut sebagai contoh, baru kemudian siswa menirukan.
5. Kemungkinan lain guru dapat menggunakan bantuan kaset apabila tidak menguasai lagu tersebut.
6. Jika memungkinkan, guru dan siswa dapat memainkan alat musik sebagai pengiring lagu.

F. Hipotesis Penelitian

Penggunaan media lagu dan musik dapat meningkatkan kemampuan mengenal Sejarah Nabi Muhammad SAW pada siswa kelompok A di RA Muslimat NU Tanggulrejo 1 Tempuran Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2013/2014.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dalam bahasa Inggris yaitu *classroom action research* yang

artinya penelitian tindakan yang dilakukan di kelas. Yang dimaksud “kelas” dalam PTK adalah “tempat terjadinya proses belajar dan mengajar”. Tempat belum tentu berbentuk kelas, tetapi kelas pasti merupakan tempat. Penelitian Tindakan Kelas adalah pencerminan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi di sebuah kelas secara bersamaan.²⁴

Penelitian ini bertujuan mengembangkan ketrampilan-ketrampilan baru atau cara pendekatan baru untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung dalam pembelajaran anak usia dini. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif dan partisipatoris. Maksud kolaboratif adalah peneliti tidak melakukan penelitian sendiri, tetapi bekerjasama dengan orang lain. Partisipatoris adalah guru sebagai peneliti sekaligus pelaku perubahan dan sasaran yang perlu diubah.

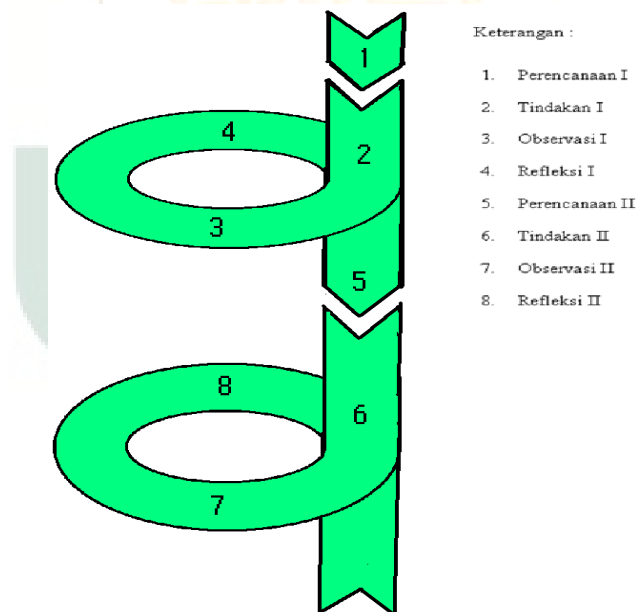
Jenis PTK yang digunakan adalah model Kemmis dan Mc Taggart (model siklus). Model ini terdiri dari 4 (empat) langkah yaitu: rencana, tindakan, observasi, dan refleksi.

- a. Rencana: observasi awal, menyusun rencana pembelajaran (strategi dan skenario), menyusun instrumen observasi, menentukan jadwal pelaksanaan.
- b. Tindakan: mempersiapkan segala kebutuhan untuk melaksanakan tindakan; mempersiapkan siswa untuk segera melaksanakan

²⁴Suyadi, *Libas Skripsi dalam 30 Hari*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hlm.38

kegiatan; melaksanakan kegiatan/tindakan sesuai rencana pembelajaran; melakukan pengelolaan dan pengendalian.

- c. Observasi: mengamati aktivitas guru dan dampak dari tindakan terhadap aktivitas siswa, dengan instrumen lembar observasi dan catatan peneliti.
- d. Refleksi: menilai, menganalisis, melakukan sintesis, memberikan makna, memberikan penjelasan, mengulas secara kritis perubahan yang terjadi pada: siswa, suasana kelas, dan guru, serta membuat simpulan perbaikan/hasil. Secara rinci pelaksanaan PTK ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar I. Model Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmis dan Taggart

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 Februari – 10 Maret 2014. Waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan penelitian tindakan ini 6 (enam) kali pertemuan/tatap muka. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di RA Muslimat NU Tanggurejo 1 Tempuran Magelang Tahun pelajaran 2013/2014.

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok A pada RA Muslimat NU Tanggurejo 1 Tempuran Magelang, dengan jumlah 10 siswa, terdiri 7 laki-laki dan 3 perempuan dan guru kelas kelompok A. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal Sejarah Nabi Muhammad SAW, yaitu integrasi bidang pengembangan Kognitif dan Nilai-nilai Agama dan Moral (NAM) pada siswa Kelompok A di RA Muslimat NU Tanggurejo 1 Tempuran Magelang dengan Media Lagu dan Musik.

4. Sumber Data

a. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan efektifitas siswa saat proses pembelajaran.

b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi media lagu dan musik dalam pembelajaran.

c. Teman Sejawat dan Kolaborator

Teman sejawat dan kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi pembelajaran dengan media lagu dan musik.

5. Prosedur Penelitian

a. Pra Tindakan

Identifikasi guru atau peneliti terhadap masalah proses pembelajaran yang diselenggarakan. Dengan kata lain latar belakang penelitian menggambarkan keadaan yang ada dengan kondisi harapan, menjelaskan adanya kesenjangan. Dengan kegiatan pembelajaran pra tindakan, peneliti akan memperoleh data kondisi pembelajaran yang terjadi, sebagai bahan perbandingan dalam penelitian. Peneliti akan melampirkan Rencana Pembelajaran sebelum penelitian dan hasil belajar siswa, yang terdiri Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan daftar nilai siswa, serta evaluasi yang terjadi.

b. Siklus 1

1) Perencanaan

- a) Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran.
- b) Membuat rencana pembelajaran (Rencana Kegiatan Harian) dengan mengacu pada tindakan (*treatment*) yang diterapkan dalam PTK.

- c) Mempersiapkan bahan ajar.
- d) Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
- e) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

2) Pelaksanaan

Deskripsi tindakan yang akan dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan yang akan dikerjakan dan prosedur tindakan yang akan diterapkan,

- a) Menata tempat duduk siswa dalam bentuk "Meja Konferensi".
- b) Menyajikan materi pelajaran.
 - (1) Penjabaran ini khusus materi "Mengenal Sejarah Nabi Muhammad SAW".
 - (2) Pilih lagu sesuai tema pembelajaran dan indikator Nilai-nilai Agama dan Moral (NAM) nomor 45, yang berbunyi: "Mengenal Sejarah Nabi Muhammad SAW".
 - (3) Mengajarkan kosakata yang ada dalam lagu.
 - (4) Sebelum menyanyi guru memberi contoh pelafalan kata-kata dalam lagu dengan baik dan benar. Hendaknya guru menguasai lirik lagu tersebut.
 - (5) Setelah kata-kata diperkenalkan, guru melantunkan lagu tersebut sebagai contoh, baru kemudian siswa menirukan.
 - (6) Jika memungkinkan, guru dan siswa dapat memainkan alat perkusi atau tepuk irama dan tepuk birama sebagai pengiring lagu (musik).

- c). Guru memberikan kuis atau pertanyaan.
- d). Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan.
- e). Penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama.
- f) Melakukan pengamatan atau observasi.

3) Pengamatan

Dalam penelitian ini pengamatan dilakukan terhadap :

- a) Situasi kegiatan belajar mengajar.
- b) Keaktifan siswa.
- c) Kemampuan siswa dalam menjawab kuis atau pertanyaan guru.

4) Refleksi

Berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil penelitian dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan serta kriteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya. Penelitian tindakan kelas ini berhasil apabila:

- a) Sebagian besar (75% dari siswa) berani dan mampu menjawab pertanyaan dari guru.
- b) Sebagian besar (70% dari siswa) berani menanggapi dan mengemukakan pendapat tentang jawaban siswa yang lain.
- c) Sebagian besar (70% dari siswa) berani dan mampu untuk bertanya tentang materi pelajaran pada hari itu.
- d) Lebih dari 80% siswa aktif dalam proses pembelajaran.

c. Siklus II

- 1) Perencanaan: Tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.
- 2) Pelaksanaan: guru melaksanakan pembelajaran dengan media lagu dan musik berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.
- 3) Pengamatan: Tim Peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran.
- 4) Refleksi: Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menganalisis untuk serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran berdasarkan tindakan (*treatment*) dalam peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan media lagu dan musik.

6. Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Tehnik

- 1) Tes lisan atau percakapan, dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa.
- 2) Obsevasi, dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dalam Proses Pembelajaran dan implementasi media lagu dan musik.
- 3) Dokumentasi, dipergunakan untuk mendapatkan data sebelum penelitian sejauh mana tingkat keberhasilan pembelajaran.

- 4) Diskusi antara guru, teman sejawat, dan kolaborator untuk refleksi siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

b. Instrumen Pengumpulan Data

- 1) Tes lisan atau percakapan, menggunakan referensi soal-soal secara lisan untuk mengukur hasil belajar siswa.
- 2) Observasi, menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan media lagu dan musik.
- 3) Dokumentasi, menggunakan data sebelum penelitian sejauh mana tingkat keberhasilan pembelajaran. Data-data terkait dengan siswa yang menggambarkan situasi saat pembelajaran sedang berlangsung. Dokumentasi ini sangat membantu dalam pengumpulan data dan sebagai pendukung dalam penelitian ini.
- 4) Kuesioner, untuk mengetahui pendapat atas sikap siswa tentang pembelajaran dengan media lagu dan musik.

Indikator Kinerja :

1) Siswa

- a) Tes lisan atau percakapan, hasil belajar siswa lebih dari atau sama dengan 75%, tentang kemampuan mengenal Sejarah Nabi Muhammad SAW.
- b) Observasi, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, yaitu 80% siswa aktif dalam pembelajaran.

2) Guru

- a) Dokumentasi Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan hasil evaluasi pembelajaran yang telah dirancang saat penelitian.
- b) Observasi peningkatan kualitas pembelajaran.

7. Uji Keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan data, dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat dan guru sebagai penyampai materi atau berkolaboratif. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

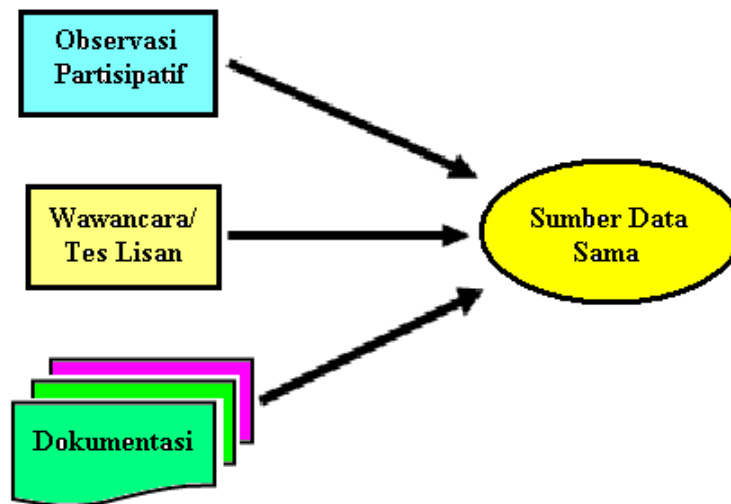
Teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.²⁵

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dari sumber yang sama. Yaitu dengan teknik pengumpulan data observasi partisipatif, tes lisan (wawancara) dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 330.

Susan Stainback (1988) menyatakan bahwa, tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.²⁶

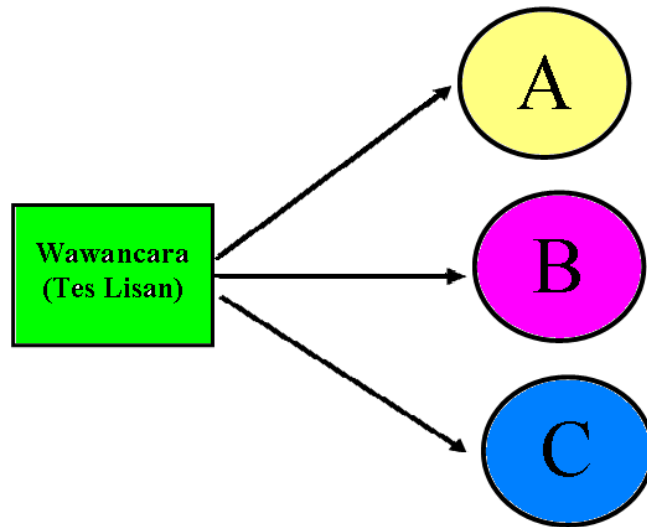
Mathinson (1988) mengemukakan bahwa nilai dari tehnik pengumpulan data triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh convergent (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan tehnik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.²⁷



Gambar II. Triangulasi “Tehnik” pengumpulan Data (Bermacam-macam cara pada sumber yang sama)

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* , hlm. 330.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* , hlm. 332



Gambar III. Triangulasi “Sumber” pengumpulan data (satu tehnik pengumpulan data pada bermacam-macam sumber data A, B, C).

8. Tehnik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian dan dari hasil analisis ditarik kesimpulan. Tehnik analisis data ini diperoleh dengan cara merefleksi hasil penelitian berupa hasil tes lisan atau percakapan, observasi, dokumentasi dan diskusi guru dengan teman sejawat dan kolaborator.

- a. Analisis Data Hasil Tes Lisan (Percakapan /Wawancara pada Siswa)

Tes lisan dalam penilaian di Raudlatul Athfal (RA) dilakukan dengan percakapan, yaitu untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan atau penalaran siswa mengenai sesuatu hal. Dalam penelitian ini tentunya tentang pengetahuan Sejarah Nabi Muhammad SAW. Penilaian dilakukan seiring dengan kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai indikator yang hendak dicapai

dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH). Penilaian ini dicatat pada kolom penilaian di RKH. Selanjutnya catatan penilaian dirangkum dan dipindahkan ke satu format rangkuman penilaian.

Untuk menunjukkan ketercapaian indicator ada beberapa kode penilaian, diantaranya:

1) Dengan menggunakan huruf: A, B, C, D.

A : Istimewa

B : Baik

C : Cukup

D : Kurang

2) Dengan kode: ● √ ○

● : Tercapai

√ : Sedang

○ : Belum tercapai

3) Dengan istilah: BM, MM, BSH dan BSB

BM : Belum Muncul

MM : Mulai Muncul

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

4) Tehnik Skoring:

No	Kriteria	Skor
1	Baik	3
2	Cukup	2
3	Kurang	1

Tabel II. Tehnik Skoring

b. Analisis Data Hasil Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan cara pengamatan langsung terhadap sikap dan perilaku peserta didik. Agar observasi lebih terarah maka diperlukan pedoman observasi yang dikembangkan oleh guru dengan mengacu pada indikator yang telah ditetapkan.

Contoh Format Observasi:

Kelompok : A

Hari/Tanggal : Selasa, 04 Maret 2014

Indikator : Mengetahui Sejarah Nabi Muhammad SAW.

(NAM: 45)

No	Aspek yang diamati	Realisasi Observer		
		I	II	III
1	Keaktifan siswa mengikuti KBM	2	2	3
2	Siswa memperhatikan guru	2	3	2
3	Penguasaan materi.	2	2	2
4	Siswa mengemukakan pendapat.	2	3	3
5	Semangat belajar	3	2	2
6	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	3	3	2
7	Ketepatan menjawab	2	3	3
8	Penguasaan syair lagu	2	3	3
9	Penguasaan materi lagu	2	2	2
10	Ekspresi menyanyikan lagu	3	3	2
Jumlah		23	26	24
		23/10	26/10	24/10
Nilai Rata-rata		2,3	2,6	2,4
Keterangan: Baik = skor 3 Cukup = skor 2 Kurang = skor 1		Kesimpulan observer: $\frac{2,4}{3} \times 100\% = \frac{240}{3}\%$ = 80%		Skor rata-rata: $\frac{23 + 26 + 24}{30} = 2,4$

Tabel III. Contoh Format Observasi

Agar observasi bisa optimal, Guru dan kolaborator dapat menggunakan berbagai macam cara dan alat untuk merekam perilaku siswa secara menyeluruh dan akurat dalam proses pembelajaran. Mengingat kegiatan observasi menyatu dalam pelaksanaan tindakan, maka perlu dikembangkan sistem dan prosedur observasi yang mudah dan cepat dilakukan.

c. Analisis Data Dokumentasi

Analisis data penilaian hasil tes lisan dan percakapan, dibandingkan dengan data sebelum penelitian. Data RKH dan lembar penilaian diperbandingkan.

d. Analisis Data Kuesioner

Hasil diskusi guru, teman sejawat dan kolaboratif dianalisis sehingga diperoleh data akurat mengenai hasil pembelajaran dengan media lagu dan musik.

e. Penarikan Kesimpulan

Data yang telah dianalisis selanjutnya diambil kesimpulan. Dari kesimpulan tersebut dapat diketahui apakah tujuan dari penelitian dapat dicapai atau tidak. Untuk mencari prosentasi hasil evaluasi menggunakan rumus:

$$\frac{F \times 100\%}{N} = P$$

F = Frekwensi hasil belajar siswa
N = Jumlah Siswa
P = Prosentasi hasil belajar

9. Rancangan Penelitian

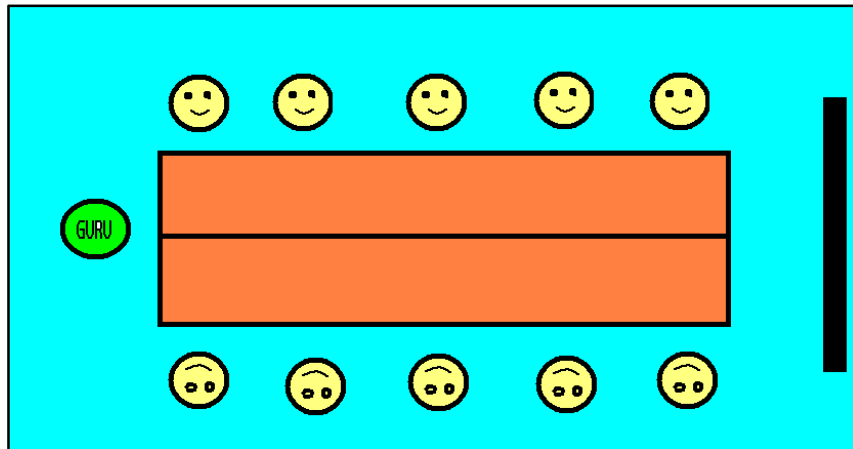
Merancang Materi Ajar

Materi yang disampaikan adalah Lingkup Perkembangan Nilai-nilai Agama dan Moral (NAM), dengan indikator nomor 45 yang berbunyi: “Mengetahui Sejarah Nabi Muhammad SAW”. Guru menentukan dan mengembangkan materi pokok, dengan dibuat lagu sesuai tema yang diajarkan. Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari 2 (dua) siklus. Kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas kelompok A, dengan media lagu dan musik. Kegiatan penelitian tersebut dijabarkan sebagai berikut:

a. Siklus I:

Perencanaan (*Planing*)

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 2) Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini yang diutamakan media lagu dan musik.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang akan digunakan untuk pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan soal-soal tes lisan yang akan disampaikan kepada siswa pada akhir Siklus I. Tes disusun oleh peneliti dengan pertimbangan dari teman sejawat dan kolaborator.
- 5) Model penataan kelas pada kelompok A adalah model bentuk Meja Konferensi.



Gambar IV. Formasi Penataan Kelas Model Meja Konferensi

Tindakan (*Acting*)

Kegiatan Pembelajaran di RA meliputi :

- 1) Kegiatan Awal: 30 menit.
 - (a) Salam, berdo'a.
 - (b) Hafalan do'a-doa harian.
 - (c) Menyanyi: "Kelahiran Nabi Muhammad SAW".
 - (d) Memberi pertanyaan pada siswa tentang isi lagu tersebut sebagai tes lisan.
- 2) Kegiatan Inti: 60 menit.

Dalam kegiatan inti terdapat tiga kegiatan, yaitu

- (a) Pemberian tugas menggambar siklus air dengan pensil dan krayon (Fisik Motorik 36).
- (b) Pemberian tugas menebali dan mencontoh kata "Nabi Muhammad SAW". (Bahasa 6).
- (c) Praktek langsung membedakan kasar halus

menggunakan indera peraba yaitu tangan, dengan media air dan buah rambutan (Kognitif 7).

3) Istirahat: 30 menit.

Pada kegiatan ini diawali dengan mengucap do'a sebelum makan bersama-sama, makan bekal dan bermain.

4) Kegiatan Akhir: 30 menit.

Sebelum kegiatan akhir, anak-anak membaca do'a setelah makan bersama-sama. Dilanjutkan menyanyi lagu: "Kelahiran Nabi Muhammad SAW" dengan diiringi tepuk irama dan tepuk birama sebagai variasi musik. Setelah menyanyi guru mengevaluasi kegiatan dalam satu hari yang telah dilaksanakan. Setelah selesai, kegiatan ditutup dengan berdoa, salam, pesan-pesan ibu guru. Untuk mengantar pulang guru memberikan soal-soal pertanyaan, yang bisa menjawab maka akan pulang terlebih dahulu.

Indikator: "Mengetahui Sejarah nabi Muhammad SAW" (NAM.45) adalah salah satu bagian dari indikator yang akan disampaikan dalam pembelajaran satu hari. Indikator tersebut disampaikan pada kegiatan awal dan akhir.

Observasi (*Observing*)

Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh peneliti. Observasi dilakukan oleh peneliti, guru/teman sejawat dan kolaborator.

Observasi dilakukan selama kegiatan berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui jalannya pembelajaran.

Refleksi (*Reflecting*)

Peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh, yaitu meliputi lembar observasi dan hasil tes lisan. Kemudian peneliti bersama guru/teman sejawat, kolaborator melakukan refleksi, dengan diskusi mengevaluasi hasil yang telah dilakukan dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung. Setelah tahap refleksi kemudian peneliti merumuskan perencanaan untuk siklus selanjutnya.

b. Siklus II

1) Perencanaan (*Planing*)

Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) berdasar hasil refleksi siklus pertama.

2) Tindakan (*Acting*)

Kegiatan pembelajaran dilakukan sebagai penyempurnaan atau perbaikan pada siklus pertama .

3) Observasi (*Observing*)

Observasi dilakukan dengan diskusi bersama antara peneliti, guru/teman sejawat, dan kolaborator, sama seperti pada siklus pertama.

4) Refleksi (*Reflecting*)

Peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh, kemudian melakukan refleksi, mengevaluasi bagaimana hasil dari Siklus I ke Siklus II, apakah terjadi perubahan peningkatan kemampuan ataupun malah menurun.

H. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa BAB. Secara garis besar sistematika pembahasan yang penulis gunakan dalam laporan penelitian ini terdiri tiga bagian, yaitu:

1. Bagian awal
2. Bagian utama
3. Bagian akhir

Bagian awal, terdiri halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar daftar grafik, serta daftar lampiran.

Bagian utama, terdiri dari empat bab, yaitu :

Bab I, merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian

pustaka, landasan teori, hipotesis tindakan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, mendeskripsikan gambaran umum RA Muslimat NU Tanggulrejo I Tempuran, yang terdiri dari letak dan geografis, sejarah singkat berdirinya RA Muslimat NU Tanggulrejo I Tempuran, Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan Raudlatul Athfal, Struktur Organisasi, Keadaan guru, siswa dan Karyawan, keadaan sarana prasaran, Kegiatan Ekstrakurikuler, Keunikan dan prestasi sekolah.

Bab III, berisi hasil penelitian dan pembahasan yang memaparkan keadaan pra tindakan, penerapan tindakan pada siklus I dan siklus II, dan pemaparan pembahasan hasil penelitian tentang “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Sejarah Nabi Muhammad SAW Pada Siswa Kelompok A RA Muslimat NU Tanggulrejo 1 Tempuran Tahun Pelajaran 2013/2014” berikut analisis dari data yang peneliti dapatkan selama penelitian.

Bab IV, penutup, yang di dalamnya berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

Adapun bagian akhir dari laporan ini terdiri atas daftar pustaka, lampiran-lampiran dan biodata penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan dari Hasil Penelitian

Setelah mengkaji dari penelitian mengenai upaya meningkatkan kemampuan mengenal Sejarah Nabi Muhammad SAW pada siswa kelompok A RA Muslimat NU Tanggurejo 1 Tempuran Magelang disimpulkan sebagai berikut :

1. Media lagu dan musik dapat meningkatkan kemampuan mengenal Sejarah Nabi Muhammad SAW pada siswa kelompok A di RA Muslimat NU Tanggurejo 1 Tempuran Magelang. Belajar kata-kata dari lagu dapat membantu perbendaharaan kata pada anak. Dengan media lagu dan musik akan menjadikan belajar anak lebih efektif, system kerja otak kanan dan kiri menjadi seimbang, Lagu dan musik dapat merangsang otak manusia, dan menghasilkan hasil yang optimal.
2. Setelah menggunakan media lagu dan musik, kemampuan siswa kelompok A RA Muslimat NU Tanggurejo 1 Tempuran Magelang tahun pelajaran 2013/2014 menjadi meningkat, siswa menjadi lebih semangat dan berminat dalam belajar. Penggunaan Media lagu dan musik , dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pemahaman materi ajar. Dengan lagu, anak akan selalu belajar dan mengulang-ulang lagu tersebut. Dan kemampuan mengenal anak meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, terkait dalam upaya peningkatan kemampuan siswa, maka dengan rendah hati penulis akan memberikan saran,

1. Sebagai guru anak usia dini hendaknya mampu menjadi seniman, mampu berkreasi dan mampu menumbuhkan antusias siswa untuk belajar dengan media lagu dan musik, karena lagu dan music dapat merangsang kecerdasan otak.
2. Untuk orang tua siswa, ajarkan kepada anak-anak dengan lagu-lagu yang mendidik.
3. Untuk siswa, mari mulailah berkreasi sejak dini. Agar terbiasa dan menjadi anak kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Indragiri, *Kecerdasan Optimal Cara Ampuh Memaksimalkan Kecerdasan Anak*, Jogjakarta: Starbooks, 2010
- Abdullah, Supriyanto, *Mutiara Kearifan 500 Kutipan Motivasi Islami*, Jogjakarta: Golden Books, 2010
- Amrilah, M. Fikri, “*Efektifitas Pembelajaran PAI melalui Media Lagu di PAUD Lestari Plipiran Bruno Purworejo*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013
- Baroroh, R. Umi, *Lagu sebagai Model Pembelajaran Bahasa Arab untuk Anak & Pemula*, Yogyakarta: Pustaka Zeedny, 2011.
- Binem, “*Penerapan Metode Bernyanyi dalam Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gamol Tahun Pelajaran 2012/2013*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013
- Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini Dirjend Pendidikan Formal dan Informal Kemendiknas, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, 2010
- Fitriyani, Yuli, “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Ekspresi Bernyanyi Lagu Islami dengan Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelompok A TK ABA Nglumut Srumbung Magelang*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011
- Ghofar, Abdul, *Gaya Belajar yang Tepat untuk Merangsang Otak Anak*, Jogjakarta: Diglossia Printika, 2009
- Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*, Yogyakarta: Investidaya, 2012
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamatan Islam (LPPI), 2004
- Media April 2007, “*Sejarah Berdiri RA Muslimat NU Tanggurejo I*”, Yayasan Pendidikan Muslimat NU Dusun Jrenggeng II Desa Tanggurejo Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang, 2007. Tidak dipublikasikan.
- Mini, Rosa, dkk, *Panduan Mengenal dan Mengasah Kecerdasan Majemuk Anak*, Jakarta: Indocam Prima, 2010.
- Nur’aeni, Heni, *Kisah Luar Biasa 25 Nabi & Rasul*, Jakarta: Anak Kita, 2011

Program Kegiatan Belajar RA Pedoman Sarana, Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI, 2002

Setiyowati, Encuk, *“Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dengan Metode Menyanyi Kelompok B.3 BA. ‘Aisyiyah Kalinegoro Mertoyudan Magelang Tahun 2011/2012”*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011

Subini, Nini, *Rahasia Gaya Belajar Orang Besar*, Jogjakarta: Javaliterta, 2011

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. Bandung: Alfabeta, 2010

Suyadi, *Libas Skripsi dalam 30 Hari*, Jogjakarta: Diva Press, 2011

Tauhied, Abu, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1990

Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Young, Caroline, *Menghibur dan Mendidik Anak*, Jakarta: Essensi, 2009



LAMPIRAN-LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : **Martinjung**
Nomor Induk : 12485161
Jurusan : PGMI
Semester : V
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Sejarah Nabi
Muhammad SAW dengan Media Lagu dan Musik pada Siswa
Kelompok A RA Muslimat NU Tanggurejo 1 Tempuran Magelang
Tahun Pelajaran 2013/2014

Telah mengikuti Seminar Riset pada hari / tanggal : Minggu, 23 Februari 2014

Selanjutnya, kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 23 Februari 2014

Moderator

Dr. Imam Machali, M.Pd

NIP. 197910112009121005



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI /TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : **Martinjung**
Nomor Induk : 12485161
Pembimbing : Dr. Imam Machali, M.Pd.
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Sejarah Nabi Muhammad SAW dengan Media Lagu dan Musik pada Siswa Kelompok A RA Muslimat NU Tanggulsejo 1 Tempuran Magelang Tahun pelajaran 2013/2014
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : S.1 PGMI

No	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	26 - 01 - 2014	I	Pengajuan Judul Skripsi	
2	01 - 02 - 2014	II	Konsultasi Proposal Skripsi	
3	23 - 02 - 2014	III	Seminar Proposal Skripsi	
4	01 - 03 - 2014	IV	Penulisan BAB II, III, IV	
5	12 - 04 - 2014	V	ACC Naskah BAB I, II, III, dan IV untuk dimunaqosahkan.	

Yogyakarta, 12 April 2014

Pembimbing

Dr. Imam Machali, M.Pd

NIP. 19791011200912 1 005

Lampiran III:



YAYASAN PENDIDIKAN MUSLIMAT NU
RA MUSLIMAT NU TANGGULREJO 1 TEMPURAN
Alamat : Jrenggeng 2 Tanggulrejo Tempuran Magelang Jawa Tengah KP 56161

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 13/RA.MNU.T1/IV/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala RA muslimat NU Tanggulrejo 1 Tempuran Magelang, menerangkan bahwa :

Nama : Martinjung
Tempat Tanggal Lahir : Magelang, 14 Desember 1972
Jabatan : Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Bowan 004/012 Tanggulrejo Tempuran
Magelang Jawa Tengah

Bahwa nama yang tersebut di atas benar-benar telah mengadakan Penelitian di RA Muslimat NU Tanggulrejo 1 Tempuran Magelang mulai 24 Februari 2014 sampai dengan 10 Maret 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 5 April 2014

Kepala RA

Martinjung

The stamp is an oval-shaped purple ink stamp. The text inside the stamp reads 'RAUDI ATUL ATHE' at the top, 'MUSLIMAT NU' in the center, and 'TANGGULREJO 1 TEMPURAN' at the bottom. There are small stars on either side of the central text.

DIAGRAM ALIR PELAKSANAAN PROPOSAL, PENELITIAN DAN MUNAQOSYAH

No	Kegiatan	Mahasiswa	Dosen PA	Pembimbing	Tim Munaqosyah	Kabag TU	Ketua Prodi / Prodi	Dekan
A. Seminar Proposal								
1	Pengajuan kegiatan penyusunan skripsi/tugas akhir (tema/topic)	●	●				●	
2	Penetapan judul dan pembimbing						●	
3	Konsultasi dengan pembimbing			●			●	
4	Seminar			↓				
B. Penelitian								
1	Pembimbing Skripsi			●				
2	Pengesahan Nota Dinas Pembimbing			↓				
C. Munaqosyah								
1	Pendaftaran Munaqosyah	●					●	
2	Penetapan Jadwal Munaqosyah						●	
3	Undangan dan distribusi Naskah					●	●	
4	Pelaksanaan Munaqosyah			●				
5	Pengesahan Pembimbing / Penguji			●				
6	Penggandaan	●						●
7	Penyerahan Skripsi	●						●
8	Pendistribusian							

Lampiran V:

PRA SIKLUS

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Kelompok/ Smt / Minggu Ke : A / II / 8
 Hari / Tanggal : Selasa, 25 Februari 2014

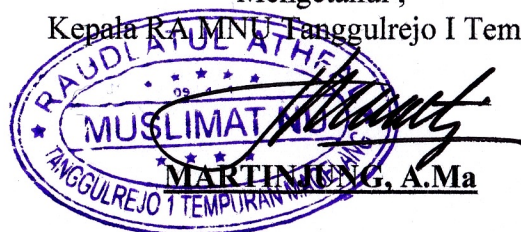
Tema : Air Udara Api
 Sub Tema : Guna Air

Waktu : 07.30 – 10.00

Indikator	No Indk	Kegiatan	Atat/Sumber Belajar	Penilaian		Analisis	SKN	Keterangan	
				Teknik	Hasil				
					●				○
Melompat dari ketinggian 20-30 cm.	FM.13	Pesona Pagi : DM/PT. Melompat dari ketinggian 20 cm	Tali rafia, pengalaman anak	Unjuk Kerja				Kerja Keras	
— Mengenal Sejarah Nabi Muhammad SAW.	NAM 45	I. Kegiatan Awal : 30 menit — Salam, Berdo'a, Menyanyi Mars RA MNU Tanggulrejo 1 — Mengucap Yel-yel RA Tanggulrejo 1 — Bercerita : tentang "Kisah Nabi Muhammad SAW"	Anak-anak Anak-anak Anak-anak	Observasi Observasi Observasi				Religius Religius Religius	
— Membiasakan berperilaku jujur	NAM 20	— BCC :: Tentang Jujur							
— Merekat/menempel	FM 24	II. Kegiatan Inti : 60 menit — DM/PT. Menempel gambar karya anak, tempat air	HVS, Crayon, lem, gunting LKS, Pensil	Hasil karya				Kreatifitas	
— Menirukan kembali 3 – 4 urutan kata	Bhs 2	— PT. Mencontoh kata guna air	LKS, pensil	Hasil karya				Tanggung Jawab	
— Memasangkan benda sesuai pasangannya	Kog 1	— PT. Memasangkan gambar sesuai pasangannya menurut guna air		Hasil karya				Kerja Keras	
— Mampu mengerjakan tugas sendiri.	Sosem 9	— PT. Mengerjakan tugas guru tanpa bantuan.	Tugas kegiatan dalam hari itu	Observasi				Mandiri	

— Mampu makan sendiri	Sosem 5	III. Istirahat : 30 menit — Cuci tangan, berdo'a, makan bekal, bermain	Air, Lap, snack	Observasi				Mandiri	
— Menyanyikan beberapa lagu anak-anak		IV. Kegiatan Akhir : 30 menit	Anak-anak	Observasi				Kreatifitas	
		— PT : menyanyi lagu "Bunyi Hujan"	Anak-anak	Observasi					
		— Evaluasi Kegiatan yang sudah dilaksanakan dalam 1 (satu) hari	Anak-anak	Observasi					
		— Berdoa, pesan-pesan, salam, pulang	Anak-anak	Observasi				Religius	

Mengetahui,
Kepala RA MNU Tanggulrejo I Tempuran



Tanggulrejo, 24 Februari 2014

Guru Kelompok A

MARTINJUNG, A.Ma

Lampiran VI:

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Kelompok/ Smt / Minggu Ke : A / II / 9
 Hari / Tanggal : Senin, 03 Maret 2014

Tema : Air Udara Api
 Sub Tema : Sumber Air

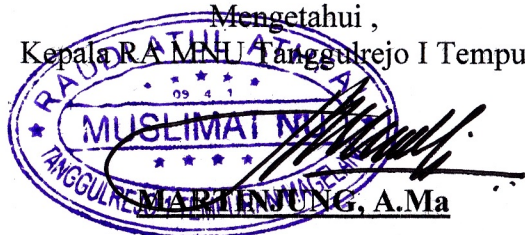
Waktu : 07.30 – 10.00

Indikator	No Indk	Kegiatan	Alat/Sumber Belajar	Penilaian		Analisis	SKN	Keterangan
				Teknik	Hasil			
					●			
— Memutar dan mengayunkan lengan	FM.8	Pesona Pagi : PL : Memutar dan mengayunkan lengan	Contoh dari guru	Unjuk Kerja				Kerja Keras
— Mengenal Sejarah Nabi Muhammad SAW. — Membedakan benar salah	NAM 45 NAM 19	I. Kegiatan Awal : 30 menit — Salam, Berdo'a, Menyanyi Mars RA — PL : Menyanyi lagu " Kelahiran Nabi Muhammad SAW dan Keluarga Nabi" — TJ : Nama-nama Keluarga Nabi.	Anak-anak Anak-anak Anak-anak	Observasi Observasi Observasi				Religius Religius Religius
— Menggambar bebas dengan berbagai media (pensil warna, krayon, arang, dan lain-lain). — Mengulang kalimat sederhana, misal: ibu pergi ke pasar, adik sedang tidur. — Membedakan konsep kasar halus melalui Panca Indera	FM 36 Bhs 6 Kog 7	II. Kegiatan Inti : 60 menit — PT. Menggambar siklus air dengan pensil dan krayon — PT. Mennebali dan mencontoh kata. "Nabi Muhammad SAW" — PL. Membedakan Kasar Halus dengan indera peraba. Menyentuh air dan buah rambutan	Contoh Gambar, Pensil, Buku gambar, crayon LKS, Pensil APE Kasar halus (air & rambutan)	Hasil karya Hasil karya Unjuk Kerjai				Kreatifitas Tanggung Jawab Kerja keras

— Mampu memilih benda untuk bermain	Sosem 7	III. Istirahat : 30 mennit — Cuci tangan, berdo'a, makan bekal, bermain	Air, Lap, snack	Observasi				Mandiri	
— Menyanyikan beberapa lagu anak-anak		IV. Kegiatan Akhir : 30 menit — PT : : Menyanyi Lagu "Kelahiran Nabi" — Evaluasi Kegiatan yang sudah dilaksanakan dalam 1 (satu) hari — Berdoa, pesan-pesan, salam, pulang	Anak-anak	Observasi				Kreatifitas	
			Anak-anak	Observasi					
			Anak-anak	Observasi				Religius	

Tanggulrejo, 01 Maret 2014

Mengetahui,
Kepala RA MNU Tanggulrejo I Tempuran



Guru Kelompok A

MARTINJUNG, A.Ma

Lampiran VII:

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

SIKLUS 11

Kelompok/ Smt / Minggu Ke : A / II / 9
 Hari / Tanggal : Kamis, 06 Maret 2014

Tema : Air Udara Api
 Sub Tema : Macam-macam Air

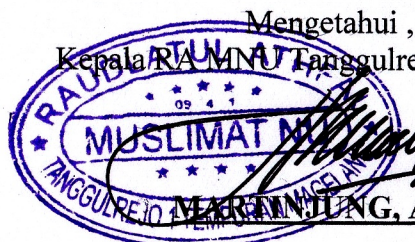
Waktu : 07.30 – 10.00

Indikator	No Indk	Kegiatan	Alat/Sumber Belajar	Penilaian		Analisis	SKN	Keterangan	
				Teknik	Hasil				
					●				○
— Merangkak dengan berbagai variasi	FM.13	Pesona Pagi : Berbaris, PL : Merangkak	Pengalaman anak	Unjuk Kerja				Kerja Keras	
— Membiasakan berani memimpin doa	NAM 31	I. Kegiatan Awal : 30 menit — Salam, Berdo'a, Menyanyi lagu RA MNU TANGGULREJO 1 — PL : Menyanyi lagu " Kelahiran Nabi Muhammad SAW, Keluarga Nabi" — BCC. Tentang Nabi Muhammad SAW.	Anak-anak	Observasi				Religius	
— Mengenal Sejarah Nabi Muhammad SAW.	NAM 45		Guru & Anak-anak	Observasi				Religius	
— Berkomunikasi dengan orang-orang yang ditemuinya.	Sosem 32		Pemahaman anak	Observasi				Rasa ingin tahu	
— Mengecap dengan berbagai media (pelepah pisang, batang pepaya, karet busa, dan lain-lain)	FM 37	II. Kegiatan Inti : 60 menit — DM/PT. Mengecap gambar baju ibu dengan pelepah pisang — TJ/PT. Menggaris bawah kata – kata yang memiliki suku kata awal yang sama. misal : baju – baja, sapu – saku .".	Air, pewarna, buku gambar, pelepah pisang dll	Hasil karya				Kreatifitas	
— Menyebutkan kata-kata dengan suku kata yang sama, misal: kaki-kali/suku kata akhir yang sama misal: nama-sama..	Bhs 15		LKS, Pensil	Hasil karya				Tanggung Jawab	

— Menyebutkan hasil penambahan (menghubungkan 2 kumpulan benda)	Kog 26	— DM/PT. Menyebut hasil penambahan gambar gelas berisi sirup Menyentuh air dan buah rambutan	LKS, pensil	Hasil karya				Kerja keras	
— Mengenal huruf hijaiyah (Iqro' I)	NAM 37	— PT. Menebali dan mencontoh huruf Hijaiyyah	LKS, pensil	Hasil karya					
— Membuang sampah pada tempatnya	Sosem 29	III. Istirahat : 30 menit — Cuci tangan, berdo'a, makan bekal, bermain	Air, Lap, snack	Observasi				Peduli Lingkungan	
— Menyanyikan beberapa lagu anak-anak		IV. Kegiatan Akhir : 30 menit — PT : : Menyanyi Lagu "Kelahiran Nabi" — Evaluasi Kegiatan yang sudah dilaksanakan dalam 1 (satu) hari — Berdoa, pesan-pesan, salam, pulang	Anak-anak Anak-anak Anak-anak	Observasi Observasi Observasi				Kreatifitas Religius	

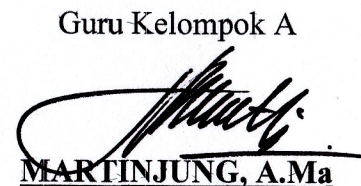
Tanggulrejo, 05 Maret 2014

Mengetahui,
Kepala RA MNU Tanggulrejo I Tempuran



Martinjung, A. Ma
MARTINJUNG, A. Ma

Guru Kelompok A



MARTINJUNG, A. Ma

Lampiran VIII:

**PETA KONSEP
PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL SEJARAH
NABI MUHAMMAD SAW
DENGAN MEDIA LAGU DAN MUSIK**



Lampiran IX:

**FOTO-FOTO
KEGIATAN PENELITIAN**



Kegiatan Bercerita (Pra Tindakan)



Kegiatan Pra Siklus

**FOTO-FOTO
KEGIATAN PENELITIAN**



Kegiatan Siklus I



Kegiatan Siklus II

FOTO-FOTO
KEGIATAN PENILAIAN



Kegiatan Tes Lisan



Kegiatan Tes Lisan

FOTO-FOTO
GEDUNG RA MNU TANGGULREJO 1



Gedung RA MNU Tanggulrejo 1



Ruang Kelas RA MNU Tanggulrejo 1

Lampiran X:

INDIKATOR LINGKUP PERKEMBANGAN NAM

KELOMPOK : A

NO	LINGKUP PERKEMBANGAN/INDIKATOR	TEMA																
		REKREASI				PEKERJAAN			AIR UDARA API		ALAT KOMUNIKAS I		TANAH AIRKU			ALAM SEMESTA		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
I	NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL																	
	A Aqidah dan Akhlak																	
	I Aqidah																	
	1 Melafalkan syahadat																	
	2 Menghafalkan syahadat beserta artinya																	
	3 Membiasakan membaca Syahadat																	
	4 Menghafalkan Asmaul Husna (1 s.d. 15)																	
	5 Menghafal doa sebelum belajar																	
	6 Menghafal doa untuk kedua orang tua																	
	7 Menghafal doa kebaikan dunia akhirat																	
	8 Menghafal doa sebelum makan																	
	9 Membiasakan membaca ta'awuz																	
	10 Membiasakan membaca basmalah																	
	11 Membiasakan membaca hamdalah																	
	12 Membiasakan mengucapkan kalimat thoyibah dengan baik dan benar																	
	13 Menyebutkan 5 nama rasul																	
	2 Akhlak																	
	14 Berbuat baik pada orang tua, guru, dan teman																	
	15 Menunjukkan perilaku baik																	
	16 Membiasakan berperilaku baik																	
	17 Mengucapkan salam																	

NO	LINGKUP PERKEMBANGAN/INDIKATOR	TEMA																
		REKREASI				PEKERJAAN			AIR UDARA API		ALAT KOMUNIKAS I		TANAH AIRKU			ALAM SEMESTA		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
B	Al Qur'an dan Hadist																	
	1 Quran																	
	34 Melafalkan Surat al Fatihah																	
	35 Melafalkan Surat an Nas																	
	36 Melafalkan Surat al Falaq																	
	37 Mengenal huruf hijaiyah (Iqro' I)																	
	38 Melafalkan huruf hijaiyah (Iqro' I)																	
	2 Hadist																	
	39 Melafalkan dan menghafal hadist tentang kebersihan																	
	40 Melafalkan dan menghafal hadist tentang niat																	
C	Fikih																	
	41 mempraktekkan wudhu																	
	42 Menghafalkan niat wudhu																	
	43 Berpakaian bersih dan rapi																	
	44 Melafalkan bacaan shalat																	
D	Tarikh (SKI)																	
	45 Mengenal sejarah Nabi Muhammad SAW																	
	46 Mengenal sejarah Nabi Adam AS																	
	47 Mengenal sejarah Nabi Ibarahim AS																	
	48 Mengenal saejarah Nabi ismail AS																	
	49 Mengenal sejarah Khulafaur Rasyidin: Abu Bakar																	

Tanggulrejo, 02 Januari 2014

Mengetahui,
Kepala RAUWU Tanggulrejo I Tempuran
MUSLIMAT
M. KH. M. H. A. Ma

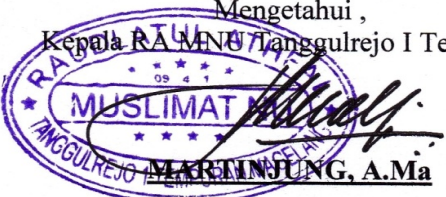
Lampiran XI:

**PROGRAM PENGEMBANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
RA MUSLIMAT NU TANGGULREJO 1 TEMPURAN
SEMESTER II / KELOMPOK A
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

NO	TEMA	ALOKASI WKT	JANUARI					FEBRUARI					MARET					APRIL					MEI					JUNI					JULI						
			MINGGU					MINGGU					MINGGU					MINGGU					MINGGU					MINGGU											
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1	REKREASI	4	√	√	√	√																																	
2	PEKERJAAN	3					√	√	√																														
3	AIR UDARA API	2										√	√																										
4	ALAT KOMUNIKASI	2												√	√																								
5	TANAH AIRKU	3													√					√	√																		
6	ALAM SEMESTA	3																					√	√	√														
		17																																					
	PENGAYAAN																																						
	TES SEMESTER 2																																						
	PENGOLAHAN NILAI																																						
	LIBUR KENAikan KELAS																																						
	AWAL TAHUN AJARAN 2014/2015																																						

TANGGULREJO, 02 JANUARI 2015

Mengetahui,
Kepala RA MUSLIMAT NU Tanggulangrejo I Tempuran


MARETINJUNG, A.Ma

**DAFTAR NAMA SISWA
RA MUSLIMAT NU TANGGULREJO 1 TEMPURAN
TAHUN 2013/2014**

No	Nama Siswa	L/P	Tempat Tanggal Lahir	Kel
1	Fajar Hari Ginanjar	L	Magelang, 30-09-2008	A
2	Gustavi Adam	L	Magelang, 30-03-2009	A
3	Lina Alfina A.M	P	Magelang, 09-09-2008	A
4	Muhamad Mustanir	L	Magelang, 26-09-2008	A
5	M. Adi Pamungkas	L	Magelang, 10-12-2008	A
6	M. Lutfi Hakim	L	Magelang, 28-09-2008	A
7	Rahayu Agus Nugroho	L	Magelang, 29-08-2008	A
8	Shinta Nur Mayla Sari	P	Magelang, 26-05-2009	A
9	Putri Aulia Fara Z.	P	Magelang, 25-03-2009	A
10	Abdullah Khoirul M	L	Magelang, 20-06-2009	A
1	Yumna Bunga Juang	P	Magelang, 30-04-2008	B
2	M. Bayu Purnomo	L	Magelang, 17-04-2008	B
3	Arini Ainiya Ma'rifati	P	Magelang, 28-08-2008	B
4	Musawamah	P	Magelang, 30-05-2008	B
5	Annisa Alya M	P	Magelang, 17-06-2008	B
6	Ulfatul Husna	P	Magelang, 24-08-2008	B
7	Ahmad Choirul Anam	L	Magelang, 27-04-2007	B
8	Quratun Nada S	P	Magelang, 09-07-2008	B
9	Aprilia Hidayatunnisa	P	Magelang, 25-04-2008	B
10	M. Naufal Zaky H	L	Magelang, 19-11-2007	B

Lampiran XIII:

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Martinjung
Tempat Tanggal Lahir : Magelang, 14 Desember 1972



Riwayat Pendidikan :

1. SDN Tampir Kulon I Candimulyo Magelang.
2. SMPN Blabak Mungkid Magelang.
3. SMAN Blabak di Muntilan Magelang (sekarang SMAN 1 Muntilan).
4. D2 PGTKI Universitas Muhammadiyah Magelang.
5. S1 PAI STAINU Purworejo (sampai Semester VII).
6. Sedang menempuh S1 PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pengalaman mengajar :

- a. Mengajar di TK Pertiwi Tampir Kulon Candimulyo (1996-1998).
- b. Mengajar di RA Muslimat NU Tanggulrejo 1 Tempuran (2002 – sekarang).

Pengalaman Organisasi :

- a. Pengurus OSIS SMAN Blabak.
- b. Asisten Pelatih KOSIKE (Kesatuan Olah Raga Silat Indonesia KERA SAKTI) dari 1996 -1998, menjadi anggota 1990 -1998.
- c. Mendirikan Organisasi Buruh “WIRA PERTIWI” (1992 – 1995).
- d. Ketua PENABUR (Peduli Nasib Buruh) tahun 1995 – 1997.
- e. Sekretaris Muslimat NU Ranting Tanggulrejo : 1997 – 2002.

- f. Ketua Ikatan Silaturahmi Mahasiswa (IKSIMA) PGTKI Angkatan V, UMM (2002 – 2011).
- g. Ketua Ikatan Penyelenggara Taman Kanak-kanak Muslimat NU (IPTKM NU) Kecamatan Tempuran : 2009 – 2014
- h. Ketua Ikatan Guru taman Kanak-kanak Muslimat NU (IGTKM NU) Kecamatan Tempuran : 2009 -2014.
- i. Seksi Pendidikan Muslimat NU Kecamatan Tempuran : 2012 – 2014.
- j. Seksi Pendidikan PKK Desa Tanggurejo (POKJA II), mendirikan PAUD AN NISA, sekaligus menjadi Komite PAUD.
- k. Mendirikan Play Group “KHORUL UMMAH” Muslimat NU Anak Cabang Tempuran, sekaligus menjadi Komite.
- l. Ketua II PGWB RA/BA Kecamatan Tempuran.
- m. Sekretaris IGRA Kecamatan Tempuran.
- n. Ketua majelis Taklim “Salam Samawah” IGTKM NU Tempuran, Dengan Visi: Terwujudnya Keluarga guru IGTKM NU Tempuran menjadi Keluarga Sakinah Mawaddah Wa Rohmah. Misi: Menyelenggarakan Pengajian Jum’at untuk guru IGTKM Tempuran, dari jam 11.00 – 14.00.

Magelang, 12 April 2014

Penulis



Martinjung

NIM. 12485161